

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam melalui Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Masyarakat Religius (Studi Kasus di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Agustin Ayu Wikan Ningsih, NIM. 128506203003, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I., dan Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Ajaran Islam, Kegiatan Keagamaan, Masyarakat Religius

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah lingkungan desa yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Walaupun dulu di era 70-an terdapat berbagai perilaku menyimpang yang menyebabkan lingkungan masyarakat sangat jauh dari Islam dan peradaban sebelum berdirinya tempat peribadatan dan berbagai kegiatan keagamaan. Kurangnya pemahaman terhadap ilmu agama menjadikan masyarakat berperilaku kurang terarah sehingga beribadah hanya dengan pengetahuan yang terbatas. Bacaan al-Qur’an yang didengar kala itu juga tidak sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Melihat berbagai persoalan diatas maka kehadiran dan peran seorang tokoh agama sangat membawa pengaruh yang cukup besar dengan tujuan dapat membawa perubahan ke arah yang benar. Berdakwah dengan perilaku dan sikap yang ramah serta merangkul seluruh kalangan masyarakat, membuat dakwah tersebut berhasil walaupun awalnya banyak berbagai cobaan, pro maupun kontra. Kegigihan dan keistiqomahan tokoh agama akhirnya menjadikan masyarakat Desa Gendingan banyak yang sadar dan gemar mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan yang hampir rutin setiap hari diagendakan oleh tokoh agama yang mana didalamnya terdapat internalisasi nilai-nilai ajaran Islam.

Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana transformasi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana transaksi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? (3) Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?. Adapun mengenai tujuan penelitian adalah (1) Untuk membangun transformasi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten

Tulungagung. (2) Untuk merumuskan transaksi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk menciptakan transinternalisasi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam membentuk masyarakat religius di Desa Gendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan kepercayaan (ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi), keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Hasil penelitiannya adalah (1) Transformasi nilai aqidah, ibadah dan akhlak menggunakan metode ceramah, praktek langsung dan keteladanan pada saat kegiatan keagamaan berlangsung seperti pada kegiatan kuliah subuh, yasinan, pembelajaran al-Qur'an yang didalamnya terdapat penyampaian tentang ilmu agama Islam. (2) Transaksi nilai aqidah, ibadah dan akhlak dengan cara membiasakan masyarakat untuk senantiasa menjaga iman dan keyakinan kepada Allah, membiasakan melaksanakan ibadah, membiasakan berakhlakul karimah. (3) Transinternalisasi nilai aqidah, ibadah dan akhlak dengan cara melihat dan mengamati tingkat keimanan masyarakat yang ditandai dengan senantiasa aktif mengikuti kegiatan keagamaan walaupun di masa pandemi, tetap menjalankan berbagai ibadah seperti sholat berjamaah, gemar berperilaku baik terhadap sesama. Dalam proses ini juga dilakukan oleh tokoh agama dengan cara aktif, selalu mendampingi, menuntun, dan membimbing masyarakat dalam segala kegiatan keagamaan yang telah diagendakan.

ABSTRACT

Thesis entitled "**Internalization of Islamic Teaching Values through Religious Activity in Forming a Religious Society (Case Study at Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung**" was written by Agustin Ayu Wikan Ningsih, Student Registered Number 128506203003, Department of Islamic Education, Postgraduate Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, mentor Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I., and Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag.

Keywords : Internalization, Islamic Teaching Values, Religious Activity, Religious Society

This thesis research is motivated by the existence of a village environment that highly upholds religious values. Even though in the 70s there were various deviant behavior that caused the community environment to be very far from Islam and civilization before the establishment of places of worship and various religious activities. Lack of understanding of religious knowledge makes people behave less directed so that they worship only with limited knowledge. The reading of the Qur'an that was heard at that time was also not in accordance with the rules of correct reading. Seeing the various problems above, the presence and role of a religious figure has a considerable influence with the aim of being able to bring change in the right direction. Preaching with friendly behavior and attitude and embracing all circles of society, made the da'wah successful even though initially there were many trials, pros and cons. The persistence and persistence of religious leaders finally made the people of Gendingan Village aware and like to take part in a series of religious activities that are almost routinely scheduled every day by religious leaders in which there is an internalization of the values of Islamic teaching.

The questions of this research are: (1) How is the transformation of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung? (2) How is the transaction of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung? (3) How is the trans-internalization of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung?. The aims of this research are: (1) To build the transformation of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung. (2) To formulate transaction of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung. (3) To create a trans-internalization of aqidah, worship and moral values in forming a religious society in Gendingan Village Kedungwaru Tulungagung.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach and the type of research used is field research with a case study design. Data collection techniques with participatory observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data using trust (persistence

observation, triangulation, and peer checking through discussion), transferability, dependability and certainty.

The results of this research are: (1) Transforming the values of aqidah, worship and morals using the lecture method, direct practice and exemplary during religious activities such as at dawn lectures, yasinan, al-Qur'an learning in which there is a delivery of Islamic religious knowledge. (2) Transaction on the value of aqidah, worship and morals by getting people used to always maintaining faith and belief in Allah, getting used to carrying out worship, getting used to having good character. (3) Trans-internalization of the values of aqidah, worship and morals by observing and observing the level of community faith which is characterized by always actively participating in religious activities even during the pandemic, continuing to carry out various worships such as praying in congregation, liking to behave well with others. This process is also carried out by religious leader in an active way, always accompanying, guiding, and guiding the community in all scheduled religious activity.

الملخص

رسالة جامعية بعنوان "تداخل قيم التعاليم الإسلامي من خلال الأنشطة الدينية في تكوين مجتمع ديني (دراسة الحالة بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج)" أعدتها أجوستين أيو ويكان نينجسيه، رقم القيد. 128506203003، قسم تربية الدينية الإسلامية، برنامج دراسة عليا، الجامعة سيّد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، المشرف 1 هو الدكتور عبد العزيز الماجيستر الحاج.، و المشرف 2 هو الأستاذ الدكتور مجمل قمر الماجيستر الحاج.

الكلمة الرئيسية : تداخل، قيم التعاليم الإسلامي، الأنشطة الدينية، مجتمع ديني

هذا البحث مدوع بوجود بيئة قروية تدعم القيم الدينية بشكل كبير. بالرغم من وجود العديد من السلوكيات المنحرفة في السبعينيات والتي تسببت في أن تكون بيئة المجتمع بعيدة جدا عن الإسلام والحضارة قبل إنشاء دور العبادة والأنشطة الدينية المختلفة. إن عدم فهم المعرفة الدينية يجعل الناس يتصرفون بشكل أقل توجيهها بحيث لا يعبدون إلا بمعرفة محدودة. كما أن تلاوة القرآن التي سمعت في ذلك الوقت لم تكن متوافقة مع قواعد القراءة الصحيحة. بالنظر إلى المشكلات المختلفة المذكورة أعلاه، فإن وجود زعيم ديني ودورها لها تأثير كبير بهدف التمكن من إحداث التغيير في الاتجاه الصحيح. فالوعظ بسلوك ودود، واحتضان جميع دوائر المجتمع، جعل الدعوة تنجح بالرغم من وجود العديد من المحاولات والإيجابيات والسلبيات في البداية. أدى إصرار الزعيم الديني وإصراره في النهاية إلى جعل سكان قرية غيندين على دراية ورغبة في المشاركة في سلسلة من الأنشطة الدينية التي يتم جدولتها بشكل روتيني تقريبًا كل يوم من قبل الزعماء الدينين حيث يوجد استيعاب لقيم التعاليم الإسلامي.

أسئلة هذا البحث هي: (1) كيف يتم تحوّل قيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج؟ (2) ما هي معاملة قيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج؟ (3) كيف يتم تبرير قيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج؟. أما أهداف هذا البحث هي: (1) بناء التحوّل في قيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج. (2) صياغة معاملة قيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج. (3) ابتكار تبرير داخلي لقيم العقيدة والعبادة والأخلاق في تكوين مجتمع ديني بقرية جيندين كيدونجوارو تولون أجونج.

يستخدم هذه البحث طريقة نوعية مع منهج ظاهري ونوع البحث المستخدم هو البحث الميداني مع تصميم دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة التشاركية والمقابلة المتعمقة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج. التحقق من صحة البيانات باستخدام الثقة (المراقبة المثابرة، التثليث، والتحقق من الأقران من خلال المناقشة) وقابلية النقل والاعتمادية واليقين.

أما نتيجة البحث هي: (1) تحوّل قيم العقيدة والعبادة والأخلاق باستخدام أساليب المحاضرة والممارسة المباشرة والمثالية خلال الأنشطة الدينية مثل محاضرة الفجر، ياسينان، تعلّم القرآن حيث يتم إيصال المعرفة الدينية الإسلامية. (2) المعاملة على قيم العقيدة والعبادة والأخلاق بتعويد الناس دائما على الإيمان بالله، والتعوّد على العبادة، والتعوّد على حسن الخلق. (3) تبرير قيم العقيدة والعبادة والأخلاق من خلال مراقبة ومراقبة مستوى إيمان المجتمع الذي يتميز بالمشاركة النشطة دائما في الأنشطة الدينية حتى أثناء الوباء ، والاستمرار في القيام بالعبادة المختلفة مثل الصلاة بالجماعة، الرغبة في التصرف بشكل جيد مع الآخرين. يتم تنفيذ هذه العملية أيضا من قبل زعيم الدينية بطريقة نشطة، حيث يرافقون دائما ويوجهون ويوجهون المجتمع في جميع الأنشطة الدينية المجدولة.